

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi, peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil temuan penelitian ini. Secara umum, peneliti menyimpulkan bahwa penyuluhan SADARI berpengaruh terhadap persepsi dan pengetahuan siswi SMAN 49 Jakarta. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a : “Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap persepsi SADARI pada siswi SMAN 49 Jakarta”. Dan H_a : “Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan SADARI pada siswi SMAN 49 Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian, kedua hipotesis tersebut diterima. Secara khusus peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T test* terdapat perbedaan tingkat persepsi siswi SMAN 49 Jakarta antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan SADARI. Sebanyak 58 siswi (47,9%) memiliki persepsi positif sebelum diberikan penyuluhan SADARI. Selanjutnya, terdapat kenaikan tingkat persepsi positif setelah diberikan penyuluhan menjadi sebanyak 81 siswi (66,9%) dengan nilai $p=0,000$.
- b. Hasil Uji *Wilcoxon* menjelaskan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswi SMAN 49 Jakarta antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan SADARI. Terdapat 28 siswi (23,1%) memiliki pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan SADARI. Setelah diberikan penyuluhan SADARI, siswi yang memiliki pengetahuan baik meningkat menjadi 54 siswi (44,6%) dengan nilai $p=0,000$.
- c. Berdasarkan hasil analisa jawaban kuesioner, pengetahuan siswi SMAN 49 Jakarta sebelum dan setelah diberikan penyuluhan SADARI mengalami penurunan frekuensi untuk kategori pengetahuan kurang sebesar 5% dan pengetahuan cukup sebesar 16,5% . Sebaliknya, untuk pengetahuan baik mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 21,5%.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi SMAN 49 Jakarta maupun bagi peneliti yang selanjutnya, sebagai berikut:

a. Bagi SMAN 49 Jakarta

Penyuluhan SADARI dalam upaya pencegahan kanker payudara pada remaja perlu dilanjutkan agar seluruh siswi dapat benar-benar memahami pengertian, gejala, dan cara pencegahan kanker payudara dengan SADARI. Penyuluhan ini dapat dilanjutkan dengan cara memasukkannya ke dalam mata pelajaran seperti biologi atau saat bimbingan konseling. Sekolah juga disarankan untuk melakukan kerjasama dengan Puskesmas setempat untuk lebih sering mengadakan edukasi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi kepada remaja. Selain itu, tingkat keberhasilan penyuluhan ini akan lebih maksimal apabila pihak sekolah juga memperbanyak media dengan konten kesehatan yang dapat berupa poster yang dapat ditempel di mading sekolah dan UKS.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang sejenis atau dengan metode penyuluhan lain yang lebih inovatif. Dikarenakan penelitian ini diadakan secara *online* dengan keterbatasan waktu, biaya, dan metode yang digunakan. Maka peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih merencanakan penelitian secara lebih rinci agar dapat mengurangi bias dalam penelitian dan dapat memberikan materi penyuluhan secara maksimal kepada sasaran.